

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Rumah Sakit Santo Yusuf yang telah dikemukakan sebelumnya penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengendalian internal dalam usaha pengamanan penjualan di PT PUSAKA NUSANTARA sangat efektif dinilai dalam analisis data terhadap kuesioner sebesar 85,14%. Hal ini dapat dilihat dengan adanya unsur-unsur :
 - a. Telah terpenuhinya lingkungan pengendalian seperti : nilai etika dan kejujuran, komitmen terhadap kompetensi, partisipasi dewan komisaris dan komite audit, filosofi dan gaya manajemen, struktur organisasi, pelimpahan wewenang dan tanggung jawab, kebijakan dan praktik sumber daya manusia yang mendukung aktivitas pengendalian internal pada PT. PUSAKA NUSANTARA
 - b. Terdapatnya penaksiran risiko yang akan timbul dalam lingkungan PT. PUSAKA NUSANTARA dan rencana penanggulangannya.
 - c. Adanya informasi dan komunikasi yang dapat menunjukkan bahwa semua informasi transaksi penjualan didukung oleh dokumen yang lengkap dan transaksi yang sah dengan komunikasi yang baik.
 - d. Telah tercapainya tujuan umum pengendalian internal penjualan :
 - Keandalan laporan keuangan telah tercapai karena prosedur penjualan selalu dilengkapi catatan - catatan atau dokumen pendukung, sehingga bagian akuntansi dapat memasukkan ke dalam catatan akuntansi secara benar dan hal ini membuat laporan keuangan dapat diandalkan.

- Adanya pengawasan terhadap penjualan membuat kelalaian dan kecurangan yang disebabkan karena adanya persediaan barang yang tersedia untuk dijual fiktif dapat dihindari. Hal ini membuat operasi pihak PT. PUSAKA NUSANTARA menjadi efektif dan efisien.
 - Kepatuhan terhadap perundang - undangan telah dijalankan mengingat adanya sanksi tegas yang diberikan oleh pihak PT. PUSAKA NUSANTARA terhadap penyimpangan yang terjadi.
2. Pengamanan penjualan pada PT. PUSAKA NUSANTARA sangat efektif dinilai dalam analisis data terhadap kuesioner sebesar 82.92%. Hal ini dapat dilihat dengan adanya unsur-unsur :
- a. Adanya aktivitas pengendalian internal yang memadai yang mencakup pemisahan fungsi, pengendalian fisik persediaan, pengendalian budgeter, transaksi - transaksi yang dicatat dan absah, transaksi - transaksi dicatat pada tepat waktu, adanya tempat yang aman bagi persediaan barang yang tersedia untuk dijual, dan penggunaan rasio perputaran yang memadai sehubungan aktivitas pengendalian.
 - b. Adanya pemantauan yang ditetapkan oleh manajemen PT. PUSAKA NUSANTARA yang dilaksanakan secara terus-menerus.
 - c. Pengujian Hipotesis
 - Berdasarkan analisis korelasi Rank Spearman didapat nilai koefisien korelasi r_s sebesar 0,8625 yang artinya terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel independen yaitu peranan struktur pengendalian internal terhadap variabel dependen yaitu pengamanan penjualan
 - Perhitungan koefisien determinasi dalam persen diperoleh hasil sebesar 97,79% yang menunjukkan peranan struktur pengendalian internal perusahaan mempunyai kontribusi 97,79% dalam mengamankan penjualan di PT

PUSAKA NUSANTARA Bandung, sedangkan sisanya sebanyak 2,21% disebabkan oleh faktor lain.

- Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $23,93 > 1,7710$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dari kesimpulan di atas dapat dikatakan bahwa struktur pengendalian yang memadai berperan aktif dalam mengamankan penjualan sebesar 97,79 % sedangkan sisanya yaitu sebesar 2,21 % adalah dipengaruhi oleh faktor lain

5.2. Saran

Saran-saran yang dapat penulis kemukakan setelah melakukan penelitian atas peranan struktur pengendalian internal dalam usaha mengamankan penjualan adalah sebagai berikut :

Sebaiknya Struktur Pengendalian Internal dipertahankan karena kinerja sudah sangat baik. Jikalau ada perbaikan, sektor yang harus diperbaiki salah satunya pada struktur organisasi, dimana Direktur Keuangan, SDM, dan Personalia tidak dipegang oleh satu orang tetapi dipisah agar independensi wewenang tetap terjaga sehingga dapat meminimalisir penyelewengan akibat penyalahgunaan kekuasaan.

Adapun harapan penulis bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti topik yang sama yaitu :

- a. Sebaiknya penelitian lebih diperluas. Akan lebih baik jika peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitiannya dengan topik lebih rinci mengenai pengamanan penjualan secara *online*.
- b. Peneliti selanjutnya dapat membuat kuesioner pernyataan dengan lebih terperinci setiap indikator dari variabel pengamanan penjualan.